

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, KEMAMPUAN AWAL DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Putri Meilasari

A410140244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, KEMAMPUAN AWAL DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PUTRI MEILASARI

A410140244

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen

Pembimbing



Muhammad Tovib, M.Pd.

NIDN. 0605098401

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, KEMAMPUAN AWAL DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

OLEH:

PUTRI MEILASARI

A410140244

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 11 April 2018

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Muhammad Toyib, M.Pd**

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. **Masduki, S.Si.,M.Si**

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. **Sri Rejeki, S.Pd.,M.Pd.,M.Sc**

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Prof. ~~Harun~~ Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 April 2018



Putri Meilasari

A410140244

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, KEMAMPUAN AWAL DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menguji kontribusi minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika (2) menguji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Matematika, (3) menguji kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar Matematika (4) menguji kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 120 siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan. Sampel penelitian 92 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data penelitian yang didapat kemudian diuji prasyarat yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data penelitian yang sudah lolos diuji prasyarat kemudian dilanjutkan dengan uji secara bersama yaitu uji F dan uji secara parsial yaitu uji t. Selain itu dari data dicari koefisien determinasi untuk mencari sumbangan relatif dan efektif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar Matematika dengan ($\alpha = 5\%$). (2) Secara parsial tidak terdapat kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 5\%$). Besarnya sumbangan efektif adalah 0,109% dan sumbangan relatif sebesar 0,322%. (3) Secara parsial terdapat kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 5\%$). Sumbangan efektif sebesar 32,401%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 95,323%. (4) Secara parsial, tidak terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 5\%$). Besarnya sumbangan efektif dan relatif berturut-turut adalah 1,481% dan 4,355%.

Kata Kunci : minat belajar, kemampuan awal, lingkungan sekolah, hasil belajar matematika

Abstract

This research purpose to: (1) examine the contribution of interest in learning, prior knowledge and school environment to the learning achievement of Mathematics (2) examine the contribution of interest in learning the learning achievement of Mathematics (3) examine the contribution of prior knowledge on learning achievement in Mathematics (4) examine the contribution of the school environment to learn Mathematics results. This type of research is based on a quantitative approach. The study population of 120 students of class VIII SMP N 1 Susukan. The research sample is determined by the formula 92 students slovin. The sampling technique using proportional random sampling. The data collection technique with questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression. The research data obtained are then tested prerequisite is the classic

assumption test including normality test, linearity test, a test multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The research data already qualified then continued with the prerequisite tested jointly test is the F test and partial test that the t test. In addition, from the data sought coefficient of determination to seek the relative contribution and effective. Results of research can be summed up as follows: (1) interest in learning, the ability of school early and simultaneously contribute to the learning achievement of Mathematics with($\alpha = 5\%$). (2) there is no contribution Partially student interest towards mathematics learning achievement with($\alpha = 5\%$). The amount of effective contribution is 0.109% and the relative contribution amounting to 0.322%. (3) Partially there is a contribution to the learning achievement prior knowledge of mathematics with($\alpha = 5\%$). The effective contribution of 32.401%, while the relative contribution of 95.323%. (4) Partially, there are no environmental contribution to the learning achievement of school mathematics($\alpha = 5\%$). Contributions are effective and relatively respectively 1.481% and 4.355%.

Keywords : *Interest in learning, prior knowledge, school environment, learning achievement mathematics.*

1. PENDAHULUAN

Kata Matematika berasal dari bahasa latin “mathemata” yang artinya “sesuatu yang dipelajari”. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari ilmu pasti dan membutuhkan penalaran dalam penyelesaiannya. Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah tidak dapat dipisahkan dengan Matematika. Sekolah dasar hingga menengah bahkan perguruan tinggi selalu mempelajari Matematika karena ilmu tersebut yang mendasari kehidupan manusia. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Purwanto (2009: 44) hasil belajar dapat dikatakan sebagai suatu akibat atau output dari proses belajar mengajar. Sebagai contoh dengan adanya proses belajar siswa diharapkan mengalami perubahan kemampuan dari sebelumnya.

Hasil literasi yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assesment* (PISA) 3 tahun sekali yang hasil menunjukkan bahwa prestasi siswa-siswa Indonesia tergolong masih rendah. Negara-negara di Asia Tenggara berhasil bertengger di peringkat atas, jauh dari Indonesia. Berdasarkan hasil PISA 2015, Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara yang mengikuti program ini. Pengukuran hasil belajar secara global melalui Ujian Nasional (UN) yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Data hasil Ujian Nasional (UN)

SMP/MTS sederajat yang dihimpun Kemendikbud tahun 2017/2018 mengalami kemerosotan sebanyak 4,36 poin. Penurunan yang terjadi pada hampir seluruh mata pelajaran yang diujikan, tak terkecuali mata pelajaran Matematika.

Penelitian yang dilakukan Maradona (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Rendahnya keaktifan siswa yang terjadi khususnya di sekolah dasar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dikategorikan menjadi 2 yaitu eksternal dan internal. Faktor yang berasal dari dalam (internal) adalah jasmani, rohani, dan psikologis siswa yang meliputi perhatian, tanggapan, ingatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu terdiri dari faktor sosial dan nonsosial seperti lingkungan, guru, teman sebaya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yaitu minat belajar dan kemampuan awal. Hal ini terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran dan respon siswa saat diberikan materi baru. Selain itu faktor eksternal lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sardiman (2011: 76) mengartikan minat sebagai kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu kegiatan yang disertai rasa senang serta merasa adanya kepentingan terhadap kegiatan itu. Kepentingan yang dimaksud lebih condong ke tujuan kegiatan tersebut atau tujuan dari seseorang melakukan kegiatan tersebut. Sehingga dapat dikatakan kecenderungan yang muncul tersebut karena adanya tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingannya.

Duma (2017) mengartikan kemampuan awal sebagai kemampuan yang dimiliki sebelum siswa memperoleh tindakan tertentu. Dapat dikatakan sebagai status pengetahuan siswa terbaru sebelum diberikan materi selanjutnya. Kemampuan awal akan dijadikan pembanding hasil belajar. Guru berhasil dalam bertugas mewujudkan tujuan pembelajarannya atau tidak. Selain itu kemampuan awal diperlukan untuk mengukur dari mana guru memulai pembelajaran.

Lingkungan yang mendukung dapat dijadikan sebagai “sumber belajar”. Belajar dari lingkungan juga diperlukan, selain dari guru dan buku. Ilmu yang diperoleh dari lingkungan sendiri berupa ilmu sosialisasi. Lingkungan sekolah yang mencakup semua itu.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut (1) adanya kontribusi minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika. (2) adanya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Matematika. (3) adanya kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar. (4) adanya kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menguji kontribusi minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika. (2) menguji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Matematika. (3) menguji kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar Matematika. (4) menguji kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang berbentuk angka, yang dapat diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat/endogen Y . Minat Belajar (X_1), Kemampuan Awal (X_2), Lingkungan Sekolah (X_3) merupakan variabel bebas/eksogen. Sedangkan hasil belajar Matematika (Y) merupakan variabel terikat/eksogen. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Susukan kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Deresan, Susukan RT 07/ RW 05, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan september 2017 sampai dengan bulan januari 2018. Populasi penelitian sebanyak 120 siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan dan sampel penelitian sebanyak 92 siswa berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

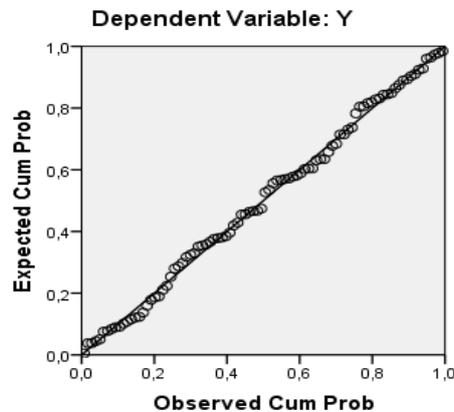
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar dan lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal dan hasil belajar Matematika melalui nilai PTS dan PAS. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda Teknik regresi linear

berganda digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh hubungan (relasi) linear antara variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian minat belajar dan lingkungan sekolah yang diperoleh melalui pengambilan angket yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Sebanyak 20 item pernyataan yang diajukan terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomor 7, 8, 9, 10, dan 20. Item tersebut dikatakan tidak valid karena nilai $r_{xy} < r_{tabel}$. Jadi 15 item pernyataan untuk menghimpun data minat belajar. uji validitas yang dilakukan terhadap angket lingkungan sekolah diperoleh 4 item yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid adalah nomor 2, 3, 12, dan 18. Sehingga 16 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas dicari dengan rumus *Conbrach Alpha* diperoleh reliabilitas untuk minat belajar dan lingkungan sekolah sangat tinggi.

Data penelitian yang dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi kemudian diuji asumsi klasik sebelum diuji analisis regresi linear ganda. Uji prasyarat yang harus dipenuhi diantaranya normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji normalitas data pada uji regresi linear berganda maka dilakukan analisis residual. Hasil dapat dilihat melalui SPSS 16.0 menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada residualnya dengan taraf signifikansi 0,05 hasilnya 0,985 artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik atau kurva normal seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan aplikasi SPSS 16.0

Uji linearitas memberikan hasil jika semua nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berlaku untuk semua variabel independen yaitu (X_1, X_2, X_3) sehingga dapat disimpulkan jika masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang linier terhadap variabel dependen (Y). Uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan hubungan antar variabel bebas atau independen tidak multikolinearitas atau tidak ada interkorelasi yang kuat. Uji heteroskedastisitas diperoleh jika semua variabel bebas atau independen tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap variabel terikat atau dependen. Nilai Sig masing-masing variabel bebas $> 0,05$ dengan kata lain tidak ada ketidaksamaan variansi dan residual serta menunjukkan jika model regresi dapat dikatakan akurat. Uji autokorelasi mendapat hasil nilai $D_u < D_w < 4-du$ yaitu $1,7285 < 1,778 < 2,2715$ sehingga tidak terjadi autokorelasi. Uji hipotesis dapat dilakukan jika uji prasyarat sudah terpenuhi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda mendapatkan hasil pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	11,343
Minat belajar (X_1)	0,054
Fasilitas belajar (X_2)	0,739
Monitoring Orang Tua (X_3)	0,167

Tabel 1 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu $Y = 11,343 + 0,054 X_1 + 0,739 X_2 + 0,167 X_3$. Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. Koefisien $\beta_1 = 0,054$ artinya apabila minat belajar ditingkatkan 1 satuan, maka hasil belajar Matematika akan meningkat 0,054 satuan. Koefisien $\beta_2 = 0,739$ artinya apabila kemampuan awal ditingkatkan 1 satuan, maka hasil belajar Matematika akan meningkat sebesar 0,739 satuan. Koefisien $\beta_3 = 0,167$ artinya apabila lingkungan sekolah ditingkatkan 1 satuan, maka pemahaman konsep matematika akan meningkat sebesar 0,167 satuan.

Pengujian secara bersama-sama atau simultan dilakukan dengan uji F. Hasil uji F minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar $15,066 > F_{tabel} = 3,101$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,34 atau dapat dikatakan sebesar 34% mempengaruhi hasil belajar Matematika, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji parsial atau uji t untuk variabel minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar Matematika menunjukkan hasil H_0 diterima. Hal tersebut karena $t_{hitung} = 0,423 < t_{tabel} = 1,987$ artinya, secara parsial tidak terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Matematika. Sementara itu, variabel minat belajar mempunyai sumbangan relatif (SR) sebesar 0,32% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,109%. Hal tersebut menunjukan jika minat belajar tidak berpengaruh secara signifikan.

Hasil perhitungan secara parsial tersebut kontradiksi dengan hipotesis yang telah disusun peneliti dan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan menunjukkan jika minat belajar mempunyai hubungan linear terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian (Sembiring & Mukhtar, 2013) minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar siswa akan meningkat jika penggunaan strategi belajar tepat. Bagi siswa yang mempunyai minat belajar tinggi cenderung hasil belajar yang diperoleh juga lebih tinggi begitu pin

sebaliknya. Penelitian lain yang dilakukan Aisah (2015) menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika siswa. Adanya hubungan antara minat dan hasil harus ditingkatkan salah satunya dengan pemberian tugas siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa harus dikerjakan dan dengan begitu akan menambah pemahaman matematika siswa. Menurut Lestari (2013) penelitian yang telah dilakukan minat belajar siswa mempunyai hubungan positif terhadap hasil belajar matematika. Minat belajar di uji secara bersama-sama dengan waktu belajar mendapatkan hasil jika keduanya tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhitungan matematis tidak selalu sejalan dengan teori yang ada. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Bunga, Prang & Nainggollan, 2015) menyatakan bahwa minat belajar matematika siswa di salah satu sekolah menengah atas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Penggunaan sampel yang berbeda yaitu siswa jurusan IPA dan siswa jurusan IPS ternyata keduanya tidak berkontribusi banyak terhadap hasil belajar. Penelitian serupa juga terjadi pada Firmansyah (2015) jika minat belajar mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Pengujian yang dilakukan berupa tes essay terhadap sekelompok siswa dengan minat belajar rendah dan tinggi mendapatkan hasil yang sama yaitu tidak mempengaruhi hasil belajar matematika secara signifikan. Minat belajar siswa SMP N 1 Susukan dapat dikatakan sedang berdasarkan skor angket. Namun hal tersebut tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan.

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa (X_2) mempunyai pengaruh atau kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Nilai $t_{hitung} = 6,673 < t_{tabel} = 1,987$ menyatakan jika H_0 ditolak. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan sebesar 95,32% dan sebesar 32,4 % sumbangan efektif (SE) variabel kemampuan awal terhadap hasil belajar Matematika. Kemampuan awal yang dimiliki siswa memiliki peran dalam menentukan prestasi sesuai dengan penelitian Hevriansyah & Megawanti (2016) menyatakan jika kemampuan awal berkontribusi sebesar 53,8% terhadap hasil belajar Matematika.

Kemampuan awal mempunyai peran yang besar, hal itu menunjukkan jika seorang siswa mempunyai kemampuan awal yang baik maka siswa tersebut dapat mengikuti proses belajar dengan lancar dan cepat terutama pada mata pelajaran Matematika sehingga nilai hasil belajar juga akan baik. Penelitian yang dilakukan Duma (2017) menyatakan jika kemampuan awal memiliki pengaruh terhadap prestasi. Kemampuan awal juga memiliki pengaruh positif ketika bersama dengan variabel lain seperti gaya kognitif dan model pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika. Hasil penelitian lain yang sejalan (Haeruman dkk, 2017) menyatakan jika kemampuan awal matematis siswa mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar. Hal tersebut terlihat saat kemampuan awal matematis berinteraksi dengan model pembelajaran yang diterapkan guru maka akan ada peningkatan berpikir kritis pada siswa. Kemampuan awal matematis yang dimiliki semakin tinggi maka seorang siswa akan semakin kritis dalam menyelesaikan masalah matematika.

Perhitungan secara parsial untuk variabel lingkungan sekolah (X_3) terhadap hasil belajar Matematika menunjukkan $t_{hitung} = 1,623 < t_{tabel} = 1,987$ sehingga H_0 diterima. Hal tersebut menyatakan jika tidak terdapat pengaruh atau kontribusi antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kurniawan & Wustqa (2014) yang menyatakan jika lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan sosial siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik Matematika siswa SMP di kota Mataram. Hal tersebut terlihat pada korelasi yang terbentuk menunjukkan korelasi negatif antara lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar. Muslih (2016) menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pengaruh yang diberikan lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dikategorikan rendah. Secara bersama-sama melalui uji statistik uji F diperoleh hasil jika lingkungan sekolah bersama lingkungan keluarga tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Tarigan & Tampubolon (2015) meneliti tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitiannya

menjelaskan jika lingkungan belajar sendiri mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar. Kontribusi yang diberikan lingkungan belajar dan tingkat pendidikan orang tua sebesar 5,67% terhadap hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Susukan menyatakan jika lingkungan sekolah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tetapi memberikan sumbangan sebesar 4,35% sumbangan relatif (SR) dan 1,48% sumbangan efektif (SE).

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan jika minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar Matematika. Pengujian secara parsial diperoleh hasil jika minat belajar dan lingkungan sekolah tidak berkontribusi terhadap hasil belajar Matematika, sedangkan kemampuan awal berkontribusi terhadap hasil belajar Matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat ditarik kesimpulan yaitu a) Terdapat kontribusi minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan tahun ajaran 2017/2018 dengan F_{hitung} sebesar 15,0662. Minat belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah mampu menjelaskan hasil belajar Matematika sebesar 34 % sedangkan sisanya 66% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar penelitian. b) Tidak terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} sebesar 0,423. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 0,32% dan sumbangan efektif sebesar 0,109% terhadap hasil belajar Matematika. 3) Terdapat kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Susukan tahun ajaran 2017/2018 dengan t_{hitung} sebesar 6,673. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 95,32% dan sumbangan efektif sebesar 32,4% terhadap hasil belajar Matematika. 4) Tidak terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP N 1 Susukan

tahun ajaran 2017/2018 dengan t_{hitung} sebesar 1,622. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 4,35% dan sumbangan efektif sebesar 1,481% terhadap hasil belajar Matematika .

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti.2015.” Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika melalui Pemberian Tugas Membuat Model Bangun Datar Segi Empat pada Siswa Kelas VIII Aksel MTSN Kota Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013”.*Agri-Tek* 16 (2) : 37-46
- Bunga,N.K; Prang,Jantje & Nainggolan, Nelson. 2015. “Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Kristen Eben Haezer Ibu dengan menggunakan Analisis Regresi”. *JdC* 4(2) : 224-228.
- Duma, Sonny Yalti. 2017. “The Influence of the implementation of learning model, cognitive style and initial ability toward Mathematics learnings result Student’s of class VIII at SMPN 1 Rantepao”. *Jurnal Daya Matematis* 5 (2) : 29-49.
- Firmansyah, Dani. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Pendidikan UNSIKA* 3(1) : 24-44.
- Haeruman, Leny. D. Rahayu, W. Ambarwati, L.2017. “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis siswa SMA di Bogor Timur”. *JJPM* 10(2) : 157-168.
- Hevriansyah, P & Megawanti, P. 2016. “ Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika”. *JKPM* 2(1): 37-44.
- Kurniawan, D & Wutsqa, D.U. 2014. “ Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1(2): 178-187.
- Lestari, Indah. 2013. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 3(2):115-125.
- Muslih, Muhammad. 2016. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan”. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(4): 41-49.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

- Sembiring, Rosali Br & Mukhtar. 2013. "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1): 214-229.
- Tampubolon, S.P & Tarigan, Rosita. 2015. "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA kelas VII SMP N 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015". *Jurnal Pelita Pendidikan* 3(4) : 129-139.
- Widyaningtyas, A; Sukarmin & Radiyono, Y. 2013. "Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Pati". *Jurnal Pendidikan Fisika* 1 (1) :136.